

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil pengolahan data dan pengujian hipotesis, dapat disimpulkan bahwa strategi *active knowledge sharing* berpengaruh terhadap aktivitas belajar siswa. Penelitian dilakukan pada kelas eksperimen dengan menerapkan strategi pembelajaran *active knowledge sharing* dan pada kelas kontrol yang tidak menggunakan. Penjelasan mengenai simpulan, implikasi, dan saran akan dijabarkan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan aktivitas belajar siswa antara sebelum dan sesudah diterapkannya strategi pembelajaran berbagi pengetahuan secara aktif (*active knowledge sharing*) di kelas eksperimen pada Pembelajaran IPS. Hal ini berdasarkan hasil Uji *paired sampel t-test* diperoleh $0.000 < 0.05$. Pada kelas eksperimen setelah diberi *treatment* indikator tertinggi yakni aktivitas visual dan indikator terendah yaitu aktivitas mental. Siswa lebih sering berpendapat dan berdiskusi dengan temannya dan menyimak penjelasan guru. Siswa lebih aktif untuk menanyakan jawaban soal maupun membantu teman lainnya yang kesulitan menjawab soal. Selain itu sebagian besar siswa berani untuk berbicara di depan kelas melakukan presentasi. Pada kelas eksperimen aktivitas belajar siswa sebelum *treatment* berupa strategi *active knowledge sharing* diperoleh aktivitas belajar sebesar 38.09% sedangkan setelah diberikan *treatment* mengalami peningkatan menjadi 41.60% dengan kategori sedang.
2. Terdapat perbedaan aktivitas belajar siswa antara sebelum dan sesudah diterapkannya strategi pembelajaran selain berbagi pengetahuan secara aktif (*active knowledge sharing*) di kelas kontrol pada pembelajaran IPS Hal tersebut berdasarkan hasil uji *Wilcoxon* diperoleh $0.000 < 0.05$. Pada kelas kontrol setelah diberi *treatment* indikator tertinggi yakni aktivitas visual dan indikator terendah yaitu aktivitas emosional. Temuan dilapangan indikator aktivitas emosional dapat dikatakan indikator dengan skor terendah dibandingkan dengan indikator lainnya, terutama pada aspek berani

mengemukakan pendapat dan berani berbicara di depan kelas siswa kurang percaya diri. Hal ini terlihat ketika saat presentasi di depan kelas masih terdapat siswa yang kurang percaya diri. Pada kelas kontrol yang tidak menggunakan strategi *active knowledge sharing* sebelum *treatment* hasil pengukuran diperoleh 38.05% dan terjadi peningkatan setelah dilakukan *treatment* menjadi 40.32%. Jika dilihat dari hasil pengukuran setelah perlakuan kelas kontrol memiliki aktivitas belajar dengan kategori sedang.

3. Terdapat perbedaan aktivitas belajar siswa antara kelas eksperimen yang menggunakan strategi pembelajaran berbagi pengetahuan secara aktif (*active knowledge sharing*) dengan kelas kontrol yang tidak menggunakan pada pembelajaran IPS. Hal tersebut berdasarkan hasil uji *Mann Whitney U* diperoleh $0.037 < 0.05$. Dari hasil penelitian secara keseluruhan 6 indikator mengalami peningkatan yang cukup signifikan dan 1 indikator mengalami penurunan di kelas kontrol, namun aktivitas belajar di masing-masing kelas secara keseluruhan meningkat dibandingkan sebelum *treatment*. Jika dibandingkan aktivitas belajar di kelas eksperimen yang menerapkan strategi *active knowledge sharing* lebih efektif dalam mengembangkan aktivitas belajar seperti pada hasil pengukuran yang mengalami peningkatan daripada kelas kontrol yang tidak menerapkan.

5.2 Implikasi

Implikasi hasil penelitian ini yakni sebagai berikut:

- 1) Data yang diperoleh di kelas eksperimen menunjukkan terjadi peningkatan aktivitas belajar siswa antara sebelum dan sesudah diterapkannya strategi *active knowledge sharing*. Penerapan *active knowledge sharing* dirasa tepat dan efektif digunakan terutama dalam pembelajaran IPS.
- 2) Pada kelas kontrol hasil penelitian sebelum dan sesudah diterapkannya *treatment* terjadi peningkatan aktivitas belajar namun kurang signifikan. Pada pelaksanaannya di kelas kontrol menerapkan *treatment True or false* cukup efektif untuk meningkatkan aktivitas belajar walaupun pada pelaksanaannya siswa terlihat bingung diawal namun setelah diberi intruksi lebih lanjut siswa baru mengerti.

Ririn Indah Setiawati, 2019

PENGARUH STRATEGI BERBAGI PENGETAHUAN SECARA AKTIF (*ACTIVE KNOWLEDGE SHARING*) TERHADAP AKTIVITAS BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 3) Hasil penelitian yang diperoleh bahwa penerapan *active knowledge sharing* di kelas eksperimen dan kelas kontrol yang tidak menggunakan keduanya berpengaruh terhadap aktivitas belajar. Diketahui bahwa aktivitas belajar siswa di kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Penggunaan *active knowledge sharing* memiliki pengaruh lebih besar terhadap aktivitas belajar siswa dibandingkan kelas kontrol yang tidak menggunakan. *Active knowledge sharing* dapat melibatkan siswa untuk aktif dalam pembelajaran sehingga meningkatkan aktivitas belajar sebagai unsur dasar yang penting bagi keberhasilan proses pembelajaran.

5.3 Rekomendasi

Rekomendasi dalam penelitian ini yaitu :

- 1) Hasil penelitian menunjukkan secara umum semua indikator dalam aktivitas belajar mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Indikator yang paling tinggi yaitu aktivitas visual dan indikator terendah yakni aktivitas mental dan aktivitas emosional. Oleh karena itu, agar aktivitas mental dan emosional dapat meningkat maka diharapkan penerapan *active knowledge sharing* dapat dimodifikasi seperti dibantu dengan media kartu bergambar agar lebih menarik maupun dipadukan dengan *games* “siapa cepat dia dapat” serta pemberian *reward* kepada siswa untuk menambah antusias siswa.
- 2) Penggunaan strategi *true or false* pada pembelajaran IPS perlu dibiasakan agar siswa lebih paham dengan cara pengerjaan soal sehingga pembelajaran dapat lebih efektif. Guru diharapkan mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan membuat siswa mendominasi pembelajaran sehingga dapat menaruh perhatian pada pembelajaran IPS.
- 3) Adanya perbedaan aktivitas belajar siswa di kelas eksperimen setelah menerapkan strategi *active knowledge sharing* dengan kelas kontrol yang tidak menerapkan strategi tersebut menjadi keberhasilan yang dipengaruhi oleh peran guru dan siswa dalam menjalankan proses pembelajaran. Guru diharapkan dapat memperhatikan kebutuhan siswa agar ruang lingkup materi yang akan dipelajari mampu membuat siswa menjadi aktif dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

- 4) Kendala yang terjadi pada saat pelaksanaan penelitian seperti pada kelas kontrol, siswa terlihat kebingungan diawal untuk menjawab soal benar-salah (*true or false*) karena belum terbiasa sehingga perlu diintruksikan beberapa kali agar siswa paham sehingga membuat waktu pembelajaran kurang efektif. Untuk meminimalisir hal tersebut peneliti menyarankan sebelumnya agar guru memberi intruksi dengan jelas mengenai pengerjaan soal benar-salah (*true or false*) atau dapat melatih siswa dengan memberikan contoh soal benar-salah (*true or false*).